

IPHI Tolak Pembubaran

Dari Halaman 1

naan. Namun, kini dana haji sudah dikelola dengan independen, transparan, dan profesional oleh BPKH. Karena itu, kata dia, tidak boleh ada upaya lagi untuk menariknya kembali ke kendali pemerintah. "Pengelolaannya harus tetap berada di tangan lembaga independen yang transparan dan profesional," ujar Anshori dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Sabtu (8/3).

KPK Tetapkan Sekjen DPR

Dari Halaman 1

yanto kepada wartawan, Jumat (7/3). Hanya saja ketujuh tersangka belum ditahan. KPK bilang penahanan dilakukan setelah penghitungan kerugian negara dilakukan.

Komisi XII Dukung Proses

Dari Halaman 1

profesionalisme Kejaksaan Agung. Kami tidak masuk di ranah hukum, hukum silakan ditegakkan setegak-tegakanya," ujar Bambang kepada wartawan, Jumat (7/3). Bambang menambahkan, pihaknya mendukung penuh penegakan hukum oleh Kejagung dalam kasus terkait. Dia menyampaikan, kasus ini tidak akan ditarik ke ranah politik. "Kami mendukung dan kami menyerahkannya kepada jaksa dan BPK," ujar Bambang. "Biarkan penegak hukum bekerja mengusut

Dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VIII DPR RI pada 5 Maret 2025, Anshori menjelaskan, IPHI adalah salah satu pencetus dan pendiri BPKH, sehingga akan berdiri di garis depan untuk mempertahankan keberadaan lembaga tersebut. Selain itu, IPHI juga mendesak agar segera melakukan revisi Undang-Undang (UU) Nomor 34 Tahun 2014 untuk meningkatkan tata kelola keuangan haji agar lebih transparan, profesional, dan berpihak kepada jamaah. IPHI pun mengajukan sejumlah usulan strategis,

"Tersangka belum ditahan, masih menunggu Perhitungan Kerugian Keuangan Negara oleh BPKP," ungkapnya. Merespons hal itu, Pegiat Media Sosial, Nicho Silalahi memberikan komentar pedasnya. "Tambah lagi daftar babi penghianat bangsa," kata Nicho Silalahi dalam akun X

sampai tuntas, jangan ada campur tangan politik di sini," lanjutnya. Bambang kemudian menyampaikan dukungan terhadap Pertamina untuk menjadi lebih baik dalam melayani masyarakat. Sepenuhnya setuju bahwa oknum yang tak baik harus ditangkap, Bambang berpendapat bahwa Pertamina harus diselamatkan. "Kami mendukung penegakan hukum dan mendukung agar Pertamina menjadi lebih baik lagi dalam melayani masyarakat. Jangan karena perbuatan oknum-oknum, Pertamina yang aset bangsa ini malah jadi rusak. Tangkap oknumnya, tapi kita selamatkan dan perbaiki Pertamina

Pengangkatan CPNS dan PPPK Tak Boleh

Dari Halaman 1

DPR RI, Rieke Diah Pitaloka dikutip dari video yang diunggah melalui akun X pribadinya, Minggu 9 Maret 2025. "Yang sudah lulus, cepat diangkat, jangan ditunda-tunda," kata Rieke. Rieke mengukuti heran dengan sikap Kementerian PANRB yang menunda pengangkatan CPNS dan PPPK sehingga membuat mereka gelisah. "Kenapa kunoan aya naon pengangkatan CPNS pada 2025 dan PPPK yang sudah lolos seleksi 2024 kenapa diangkat 2026?" tanya Rieke. Rieke menilai keputusan ini akan menimbulkan dampak besar bagi ribuan peserta seleksi CPNS

2024 yang telah lulus ujian. Rieke menegaskan pentingnya segera memberikan kepastian status kerja bagi mereka yang telah lolos seleksi. "Mohon dipertimbangkan status kerja bagi para pelayan publik yang telah lolos seleksi 2024 sangat penting," kata Rieke. Menurut Rieke, pengangkatan mereka yang tidak lulus bukan hanya gaji, tapi juga jaminan sosial, dan kepastian kerja bagi para pelayan masyarakat di garda terdepan. "Sebagian sudah resign dari pekerjaan sebelumnya," kata kader PDIP ini. Rieke juga mempertanyakan nasib mereka yang harus menunggu hingga Oktober 2025 atau Maret 2026.

7 Penambang Emas Tewas Usai Gunung Botak

Dari Halaman 1

guyur pegunungan tambang emas gunung botak pada Sabtu (8/3) pagi. Kepala Polres Buru, AKBP Sulastri Sukidjang mengatakan mereka yang tewas masing-masing lima diantaranya warga asal Maluku Utara dan dua asal warga Pulau Buru, Maluku. Mereka adalah Isra (51), sang istrinya Sarbia (49) dan anak Iman (8), warga Desa Malifut Kabupaten Halmahera Timur, Maluku Utara, Badrun (41), Asni, warga Desa Tahena, Pulau Makean Ternate, Maluku Utara. "Kelima korban tersebut telah dievakuasi ke Maluku Utara menggunakan speedboat milik Pemda Buru," ujarnya melalui keterangan tertulis, Minggu (9/3). Sementara dua korban tewas longsor, yakni Hendra (59) dan Sudin (41). Mereka Asal Desa Dava,

Kecamatan Waelata, Kabupaten Buru. Saat ini, kata dia, kedua korban sudah dimakamkan di TPU Desa Dava. Untuk korban luka-luka yaitu, Awi (40), warga Desa Debowae, Kecamatan Waelata. Korban mengalami patah tangan kiri, pinggang kiri. Saat ini, korban telah dirawat di Puskesmas Perawatan Waekasar. Beta (27), warga Desa Dava. Korban mengalami luka pada tangan kiri dan sementara Pulang ke Desa Oki Lama Kecamatan Namrole, Kabupaten Buru Selatan. Dedi Putabuga (39), mengalami trauma akibat tertimbun material tanah, Gio Putabuga (38), mengalami sakit pada bagian rahang dan mulut akibat tertimpa tanah longsor, Ali Putabuga (27), mengalami luka-luka pada kaki kiri, dan Ecan Putabuga (28), patah kaki kiri. "Ke empat korban patah dan luka-luka ini berasal dari Kota Moberu, Sulawesi Utara dan saat ini sementara dirawat oleh keluarga di Desa

Rusia Caplok 2 Desa Baru di Ukraina

Dari Halaman 1

vsk, yang sejauh ini tak jadi medan pertempuran. Desa Kostyantynopil berdiri pada abad ke-18 oleh para pemukim Yunani dari Krimea yang menemukannya berdasarkan nama kota kuno

Konstantinopol. Pasukan Rusia juga mengklaim telah merebut Novenke di Sumy setelah menyerang lintas perbatasan saat bertempur melawan pasukan Ukraina di Kursk. Kementerian Pertahanan Rusia menjelaskan pasukannya dalam sebuah serangan balasan telah

Kemenbud Luncurkan

Dari Halaman 1

lahir WR Soepratman selaku pahlawan nasional dan pencipta lagu kebangsaan Indonesia. "Memaknai Hari Musik Nasional 2025 ini dengan semangat lagu kebangsaan Indonesia Raya, dengan perintah Allah dalam aktifitasnya. Oleh karenanya tidak ada peluang untuk ditolerirnya sikap vulgar, niretik, dan hoax di bulan ini. Sebab suatu latihan-iklim dan metodologinya--harus sedapat mungkin disesuaikan dengan iklim, suasana, dan cara-cara bertindak di arena praktek atau aplikasinya. Ibadah puasa dimulai dengan imsak (menahan diri atau mengendalikan diri), dan bahkan puasa itu identik dengan upaya menahan diri dari segala macam perbuatan, perilaku, dan perkataan yang tidak sesuai dengan tuntunan agama dan moralitas bangsa. Dilihat secara demikian maka puasa yang dilakukan oleh seorang muslim, baik puasa Ramadhan maupun puasa-puasa lainnya, memiliki arti yang

ingatan Hari Musik Nasional 2025 di Kementerian Kebudayaan, Jakarta Pusat, Ahad (9/3). Fadli turut mengenang wafatnya WR Soepratman pada 17 Agustus 1938 atau tepat 7 tahun sebelum Indonesia merdeka. Pemerintah Indonesia lantas menjadikan tanggal lahir sang komponis sebagai Hari Musik Nasional sejak 2013 lalu. Fadli mengatakan ini sejalan dengan

Imsak Vulgaritas dan Hoaks

Dari Halaman 1

dari dominasi hawa nafsu dan pengaruh setan, dan (4) Memiliki komitmen untuk mempersiapkan diri memasuki masa depan. Dalam tingkat tertentu karakter ini dapat ditambah dengan imsak dari vulgaritas dan hoaks. Salah satu problema sosial kita yang akut saat ini adalah mengejalanya vulgaritas dan berseliwerannya hoax serta kata-kata yang tidak sopan di tengah masyarakat yang diklaim pancasilais ini. Lihatlah pembicaraan dan omongan sebagian generasi Z—bahkan orang-orang tua—yang sudah tak lagi mengindahkan etika dan sopan santun sebagai masyarakat Indonesia yang terkenal lembut dan sopan. Hal yang kurang terpuji ini harus diakhiri dengan pusat latihan Ramadhan. Sebagai diketahui bahwa puasa Ramadhan adalah juga pusat latihan bagi kaum muslimin untuk menjadi orang yang shaleh, yang mampu menaati perintah-perintah Allah dalam aktifitasnya. Oleh karenanya tidak ada peluang untuk ditolerirnya sikap vulgar, niretik, dan hoax di bulan ini. Sebab suatu latihan-iklim dan metodologinya--harus sedapat mungkin disesuaikan dengan iklim, suasana, dan cara-cara bertindak di arena praktek atau aplikasinya. Ibadah puasa dimulai dengan imsak (menahan diri atau mengendalikan diri), dan bahkan puasa itu identik dengan upaya menahan diri dari segala macam perbuatan, perilaku, dan perkataan yang tidak sesuai dengan tuntunan agama dan moralitas bangsa. Dilihat secara demikian maka puasa yang dilakukan oleh seorang muslim, baik puasa Ramadhan maupun puasa-puasa lainnya, memiliki arti yang

sangat strategis dalam upaya pemulihan masalah-masalah pribadi, masalah-masalah masyarakat, yang muncul sebagai akibat dari kebebasan yang keblabasan, dimana setiap orang dapat mengeluarkan statemen-statement yang vulgar tanpa mempertimbangkan etika sosial dan kebangsaan. Islam memberikan kontrol yang sangat serius terhadap penggunaan lidah sebagai media statement. Kontrol tersebut dapat dilihat, misalnya, secara mengesankan di dalam ibadah puasa Ramadhan, terutama mengenai keharusan imsak, yakni menjaga, menahan atau mengendalikani diri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang tidak benar, tidak mendidik, dan tidak sesuai dengan etika sosial dan kebangsaan kita. Bahkan Islam melihat sopan santun sebagai salah satu kriteria manusia beriman yang berhak mendapat keselamatan dan jalan keluar dari kesulitan yang dihadapinya. Hal itu disinggung Allah dalam al-Qur'an: Dan orang-orang yang tidak memberikan pernyataan-pernyataan (statement-statement) palsu (hoax). Apabila mereka sedang melewati sesuatu yang sia-sia, mereka tetap menjaga kehormatan dirinya. (QS. 25/al-Furqan: 73). Paling tidak ada dua hal yang dapat dipelajari dari ayat ini. Pertama, bahwa salah satu karakter seseorang yang pantas disebut beriman adalah kesediaannya untuk tidak mengeluarkan statemen-statement palsu (hoax) yang tidak berdasar, tanpa data dan fakta. Kedua, dalam situasi apa pun yang dihadapinya, mereka selalu menjaga kehormatan dirinya. Untuk melihat bagaimana kaitan antara lidah dengan keharmonisan sosial, kiranya perlu disimak ilustrasi berikut: Pada suatu saat seseorang pernah bertanya kepada

diantaranya menyelaraskan peran BPKH dan Badan Pelaksana Haji (BPH) agar tidak terjadi tumpang tindih dalam regulasi dan penyelenggaraan haji. IPHI juga mengusulkan pembentukan Komite Tetap Haji guna meningkatkan koordinasi lintas Kementerian dan lembaga, sehingga kebijakan fiskal dan efisiensi biaya haji lebih optimal. "UU ini harus direvisi agar BPKH tidak hanya bertahan, tetapi semakin kuat dan profesional. Jika ada kekurangan, kita perbaiki, bukan malah membubarkannya," kata Anshori.

pribadinya. Dia mendesak pemerintah untuk segera memberlakukan hukuman mati dan menyita seluruh aset para koruptor. "Sudah saatnya berlakukan hukuman mati dan sita seluruh aset para koruptor jahanam," tandasnya.(bes/js)

agar bisa melayani masyarakat lebih baik lagi," pungkasnya. Saat ini, Kejagung tengah mengusut kasus dugaan korupsi tata kelola minyak mentah dan produk kilang pada PT Pertamina, subholding serta kontraktor kontrak kerja sama periode 2018-2023. Setidaknya, sembilan orang termasuk enam petinggi subholding PT Pertamina dan tiga orang dari pihak swasta dijerat sebagai tersangka. Baru-baru ini, Jaksa Agung mengumumkan tengah bekerja sama dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk menghitung kerugian negara dalam kasus tersebut.(cnni/js)

"Dari mana menghidupi keluarga sampai Oktober 2025 dan Maret 2026? Apakah karena ada kendala dalam konstruksi anggaran negara? Atau ada hal lain yang sangat memaksa, sehingga ada penundaan pengangkatan CASN tersebut?" tanya Rieke. Dalam surat resmi yang dikeluarkan pada 7 Maret 2025, Kementerian PANRB menjelaskan bahwa pengangkatan CPNS akan dilaksanakan serentak pada 1 Oktober 2025, dan pengangkatan PPPK pada 1 Maret 2026. Surat tersebut menyatakan bahwa penundaan ini terkait dengan penyesuaian anggaran dan persiapan administratif, meskipun keputusan ini menimbulkan kekhawatiran di kalangan para peserta seleksi.(rm/js)

Dava,"ucapnya. Peristiwa bermula ketika hujan dengan intensitas tinggi mengguyur area tambang emas ilegal Gunung Botak, Pulau Buru Maluku sejak malam hingga pagi. Seorang penambang Ikram Boko saat membantu sang istri memasak di warung. Mereka mendengar suara air bergemuruh mengalir deras dari tebing lokasi longsor. Ikram pun keluar dan mengecek kondisi air namun mereka melihat material longsor menerjang seluruh tenda-tenda penambang. Penambang yang selamat memutuskan untuk mengevakuasi para korban yang tertidur di tenda. Para korban tewas langsung dievakuasi ke Masjid Nurul Iman untuk dilakukan proses pemakaman dan kepulangan jenazah ke kampung halaman. Saat ini, kata Kapolres pihaknya belum melakukan ola tempat kejadian perkara (TKP) karena kondisi di area tambang belum stabil akibat kondisi curah hujan masih turun.(cnni/js)

'membebaskan' Novenke yang dekat perbatasan Kursk. Pernyataan Rusia ini mengonfirmasi laporan bahwa pasukannya menyerang ke wilayah Sumy. Sementara pihak Ukraina menyangkal ada terbosa besar yang sudah didapat Rusia.(cnni/js)

Al-Ghazali: Tuan, siapakah yang paling dekat dengan kita? Allah Swt., kata Al-Ghazali. Kalau begitu siapakah yang paling jauh dari kita? Al-Ghazali menjawab: yang paling jauh dari kita adalah kata-kata kita. Sebab begitu kata-kata kita keluar, kata-kata itu akan melayang-layang di tengah-tengah masyarakat. Ia akan mengingatkan orang-orang atau akan menghantui dan mengadu domba anggota-anggota masyarakat yang ditemuinya. Begitulah, sekali kata-kata dikeluarkan, dia tidak akan bisa ditarik lagi meskipun dengan kekuatan sekaliber presiden atau raja. Ilustrasi ini mengingatkan kita pada pembahasa yang mengatakan bahwa "mulutmu adalah harimaumu" yang dapat menerkam dan menghempaskanmu di suatu saat, cepat atau lambat. Statement-statement palsu (hoax) dalam perspektif Islam dipandang sebagai fitnah yang tidak hanya akan mendatangkan kehancuran bagi orang atau kelompok yang zalim dan jahat tetapi akan berakibat pada inharmoni sosial, jika bukannya menghancurkan sendi-sendi kebebasan bermasyarakat atau berbangsa, sebagaimana ditegaskan di dalam al-Qur'an: Jagalah dirimu dari bencana fitnah yang tidak hanya akan menimpa mereka yang jahat saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah jahat sekali dalam menjatuhkan hukuman. (QS. 8/al-Anfal: 25). Sedemikian berbahaya statement yang tidak berdasar (hoax) dan vulgaritas yang dapat dikategorikan fitnah tersebut, hingga Allah Swt., menyebutnya lebih kejam dari pembunuhan. "Fitnah lebih jahat akibatnya daripada pembunuhan." seperti tertulis dalam al-Qur'an, surat al-Baqarah ayat 191 (al-fitnatu asyaddu min al-qatli).(*)

Anshori juga menegaskan bahwa pihaknya akan terus mengawal revisi UU ini agar pengelolaan dana haji tetap berada di jalur yang benar, tanpa ada intervensi kepentingan politik atau upaya merugikan jamaah haji Indonesia. "Kami tidak akan tinggal diam. Ini amanah besar yang harus kita jaga. Jangan biarkan dana haji kembali ke tangan yang tidak semestinya," jelas dia. Sementara itu, Pembina IPHI, KH Ahmad Guftron menegaskan bahwa jika BPKH dibubarkan maka justru bisa menjadi bencana bagi pengelolaan dana haji. "Jika ada kelemahan dalam BPKH, mari kita perbaiki. Tapi membubarkan? Itu seperti membakar lubang hanya untuk menangkap tikus! Jangan main-main dengan amanah umat," jelas dia.(rep/js)



Ramadan Di Ruang Publik

Dari Halaman 1

Tempat hiburan dan pusat perbelanjaan tetap ramai, bahkan mengadakan promosi besar-besaran. Banyak brand dan bisnis memanfaatkan Ramadan sebagai momentum pemasaran. Mal dan pusat perbelanjaan justru semakin ramai dengan diskon besar-besaran. Iklan dan promosi produk bernuansa Ramadan membanjiri media. Buka puasa bersama di restoran lebih sering menjadi ajang sosial dibandingkan ibadah. Ruang publik kini tidak hanya fisik tetapi juga digital. Konten Ramadan mendominasi media sosial, dari tauiyah online, tren #RamadanVibes, hingga konten makanan terbuka. Ada tantangan baru berupa distraksi digital yakni banyak orang lebih sibuk scroll media sosial daripada meningkatkan ibadah. Ada daerah yang masih sangat menghormati Ramadan, misalnya dengan aturan menutup warung makan pada siang hari. Namun, di kota besar, kebebasan individu lebih diutamakan, sehingga tidak ada larangan makan di ruang publik. Di sisi lain, Ramadan masih menjadi momen kebersamaan yang kuat. Tradisi buka puasa bersama di kantor, komunitas, dan keluarga masih berlangsung. Kegiatan sosial seperti bagi-bagi takjil dan santunan semakin marak. Ramadan di ruang publik hari ini sesungguhnya menunjukkan pergeseran nilai. Ada yang masih mempertahankan kesakralannya, tetapi ada juga yang lebih menonjolkan aspek komersial dan kebebasan individu. Tantangannya adalah bagaimana menyeimbangkan antara kebebasan, penghormatan terhadap Ramadan, dan tetap menjaga nilai-nilai ibadah. Dalam ajaran Islam, menghormati bulan suci Ramadan adalah bagian dari adab dan ketataan seorang Muslim terhadap perintah Allah. Anjuran untuk menghormati bulan Ramadan didasarkan pada Al-Qur'an, hadis Nabi, serta pendapat ulama yang menekankan pentingnya menjaga kesucian bulan ini dengan meningkatkan ibadah dan menghindari hal-hal yang dapat mengurangi nilai puasa. Allah berfirman dalam Al-Qur'an: "Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 183)

Ayat ini menegaskan bahwa puasa adalah ibadah utama di bulan Ramadan yang tujuannya adalah membentuk ketakwaan. Oleh karena itu, menghormati bulan Ramadan berarti bersungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah, seperti: Berpuasa dengan benar (menjaga lisan, hati, dan perbuatan), memperbanyak shalat sunnah, terutama Tarawih. Membaca dan mentadabburi Al-Qur'an. Dan bersedekah dan membantu sesama. Dalam hadis disebutkan: "Banyak orang yang berpuasa, tetapi tidak mendapatkan apa-apa dari puasanya kecuali lapar dan dahaga." (HR. Ibnu Majah)

Hal ini menunjukkan bahwa puasa bukan sekadar menahan lapar dan haus, tetapi juga menjaga perilaku. Oleh karena itu, menghormati Ramadan berarti menghindari: Berbuat maksiat (misalnya, berkata kasar, ghibah, atau menipu). Menunjukkan ketidakhormatan terhadap orang yang berpuasa (misalnya, makan dan minum secara terang-terangan di depan umum bagi yang tidak berpuasa tanpa alasan yang dibenarkan) Bagi mereka yang tidak berpuasa karena udzur syar'i (misalnya sakit, bepergian, atau non-Muslim), Islam mengajarkan toleransi. Ulama menganjurkan agar mereka tetap menghormati orang yang berpuasa dengan tidak makan dan minum secara terang-terangan di depan umum. Memahami dan tidak mengganggu mereka yang menjalankan ibadah. Para ulama memiliki peran penting dalam menjaga kesucian Ramadan di tengah perubahan zaman. Untuk menghadapi tantangan seperti berkurangnya penghormatan terhadap Ramadan di ruang publik, distraksi digital, dan komersialisasi, ulama dapat melakukan beberapa hal berikut yakni menggunakan media sosial, YouTube, dan podcast untuk menyampaikan ceramah yang menarik dan mudah diakses. Menyampaikan dakwah yang lebih kontekstual, membahas tantangan nyata seperti godaan media sosial, gaya hidup konsumtif, dan pengaruh sekularisme. Menekankan hikmah Ramadan, bukan sekadar hukum puasa, agar masyarakat lebih memahami esensinya.

Mendorong Regulasi yang Mendukung Penghormatan terhadap Ramadan. Berkoordinasi dengan pemerintah dan tokoh masyarakat untuk mengimbau pemilik warung dan restoran agar lebih menghormati orang yang berpuasa. Mengusulkan kebijakan lokal yang mendukung suasana Ramadan, seperti mengatur jam operasional hiburan malam dan iklan konsumtif. Kemudian mengedukasi umat tentang adab di ruang publik saat Ramadan, dengan mengingatkan masyarakat bahwa menghormati Ramadan bukan hanya kewajiban orang yang berpuasa, tetapi juga bagian dari nilai sosial. Mendorong umat Islam yang tidak berpuasa karena uzur untuk tetap menghormati orang yang berpuasa dengan tidak makan dan merokok sembarangan. Mengajarkan adab berbuka puasa, termasuk menghindari mubazir dan tidak menjadikan buka puasa sebagai ajang foya-foya. Ulama harus melawan distraksi digital dengan konten positif. Membuat kampanye online agar Ramadan tidak hanya dipenuhi hiburan digital, tetapi juga konten islami yang membangun iman. Mengajak umat untuk mengurangi scrolling media sosial berlebihan dan menggantinya dengan aktivitas bermanfaat seperti membaca Al-Qur'an dan berdiskusi agama. Mengajak umat untuk lebih banyak berbagi dengan sesama, seperti membagikan takjil, menyantuni fakir miskin, dan meningkatkan kepedulian sosial. Menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas Ramadan yang aktif, bukan hanya untuk salat, tetapi juga kajian dan diskusi keislaman yang menarik bagi anak muda.

Peran ulama sangat penting dalam menjaga esensi Ramadan agar tetap menjadi bulan penuh ibadah dan keberkahan. Dengan pendekatan yang lebih modern, mereka bisa menjangkau umat secara lebih luas dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman.